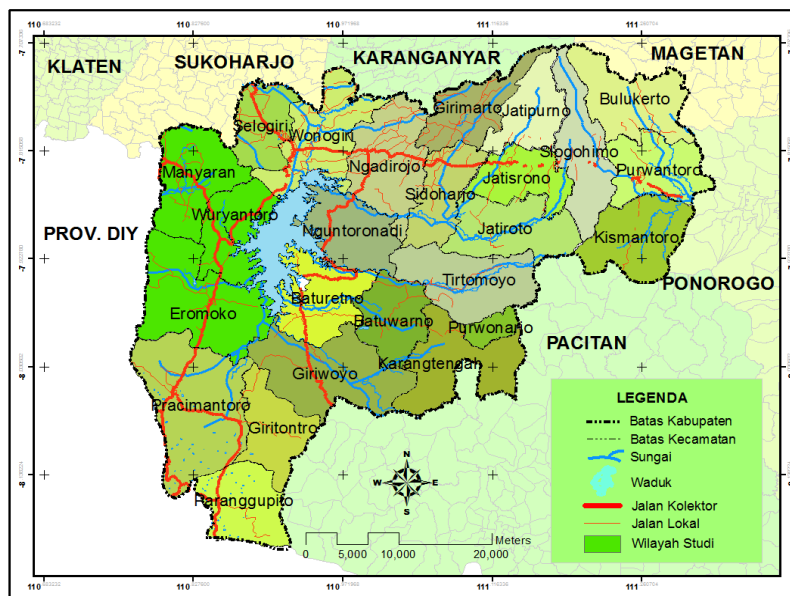


BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kabupaten Wonogiri

Kabupaten Wonogiri merupakan salah satu dari 35 Kota/Kabupaten diwilayah Jawa Tengah. Wonogiri ini berlokasi di bagian tenggara Provinsi Jawa Tengah, secara astronomis terletak antara $7^{\circ} - 8^{\circ}$ Lintang Selatan dan $110^{\circ} - 111^{\circ}$ Bujur Timur. Sedangkan posisi geografisnya dibagian utara berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Sukoharjo, bagian selatan langsung di bibir Pantai Selatan, bagian barat berbatasan dengan Gunungkidul di Yogyakarta, Bagian timur berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Timur, yaitu Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Magetan dan Kabupaten Pacitan. Berikut Peta Kabupaten Wonogiri:



Gambar 2. 1 Peta Kabupaten Wonogiri

Sumber: Mahkamah Agung Republik Indonesia Pengadilan Negeri Wonogiri

Kabupaten Wonogiri sendiri terbagi menjadi 25 kecamatan yang terdiri dari 251 desa dan 43 kelurahan, serta 2.306 dusun/lingkungan. Letak kecamatan terjauh yaitu Kecamatan Paranggupito dari Ibukota Kabupaten Wonogiri sejauh 68 km, kecamatan terdekat dengan Ibukota Kabupaten Wonogiri adalah Kecamatan Selogiri. Kecamatan Pracimantoro sebagai kecamatan terluas (7,8% dari total luas wilayah Kabupaten Wonogiri) sedangkan Kecamatan Puhpelem sebagai kecamatan terkecil (1,73% dari total luas wilayah Kabupaten Wonogiri). Luas wilayah Kabupaten Wonogiri pada awalnya seluas 182.236 Ha yang dipergunakan sampai tahun 2019. Namun, di tahun 2020 luas wilayah Kabupaten Wonogiri seluas 190.432 Ha sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Wonogiri Tahun 2020-2040 yang telah ditetapkan.

Jumlah penduduk dari Kabupaten Wonogiri ditahun 2023 sebanyak 1.043.177 orang. Sedangkan mata Pencaharian penduduk di Kabupaten Wonogiri yang sebagian bermata pencaharian sebagai petani, peternak dan ada juga sebagian yang memiliki usaha kecil karena mengingat komoditas padi ladang yang masih rendah seperti di Kecamatan Kismantoro. Selain itu, Kabupaten Wonogiri juga terdapat fenomena sosial lain yaitu berupa banyaknya masyarakat penyandang disabilitas. Berdasarkan website detik jateng yang disampaikan oleh Bintang, ditahun 2023 Kabupaten Wonogiri terdapat sekitar 10.000 penyandang disabilitas. Untuk jumlah penyandang yang sudah berdaya atau memiliki usaha sendiri di tahun 2023 sejumlah 225

penyandang, sehingga masih banyak penyandang disabilitas yang masih belum diberdayakan di Kabupaten Wonogiri.

Untuk jumlah penduduk Kabupaten Wonogiri menurut BPS Kabupaten Wonogiri tahun 2024 sebagai berikut:

KECAMATAN	Jumlah Penduduk per Kecamatan (Jiwa)											
	Laki-laki				Perempuan				Total			
	2023	2022	2021	2020	2023	2022	2021	2020	2023	2022	2021	2020
Pracimantoro	32.493	32.793	32.861	32.364	32.977	33.330	33.499	33.050	65.470	66.123	66.360	65.414
Paranggupito	8.678	8.719	8.806	8.673	9.094	9.118	9.153	9.087	17.772	17.837	17.959	17.760
Giritontro	10.057	10.116	10.205	10.051	10.421	10.389	10.465	10.414	20.478	20.505	20.670	20.465
Giriwoyo	19.171	19.311	18.326	19.160	19.807	19.890	18.824	19.793	38.978	39.201	37.150	38.953
Batuwamo	8.872	8.883	9.003	8.867	9.029	9.071	9.060	9.022	17.901	17.954	18.063	17.889
Karantengah	11.893	11.917	12.068	11.886	11.701	11.747	11.766	11.693	23.594	23.664	23.834	23.579
Tirtomoyo	27.151	27.433	27.551	27.135	26.885	27.146	27.227	26.866	54.036	54.579	54.778	54.001
Nguntoronadi	12.443	12.525	12.627	12.436	12.288	12.372	12.403	12.279	24.731	24.897	25.030	24.715
Baturetno	23.743	23.834	24.093	23.729	23.999	24.103	24.162	23.982	47.742	47.937	48.255	47.711
Eromoko	21.747	21.877	22.067	21.734	22.239	22.349	22.422	22.223	43.986	44.226	44.489	43.957
Wuryantoro	13.041	13.004	13.233	13.033	13.467	13.535	13.470	13.458	26.508	26.539	26.703	26.491
Manyaran	17.744	17.738	18.006	17.734	18.209	18.260	18.282	18.196	35.953	35.998	36.288	35.930
Selogiri	23.797	23.856	23.584	23.228	24.098	24.047	24.024	23.246	47.895	47.903	47.608	46.474
Wonogiri	43.209	43.571	43.812	43.151	43.481	43.919	43.936	43.286	86.690	87.490	87.748	86.437
Ngadirojo	29.726	30.027	30.142	29.687	30.251	30.452	30.459	29.956	59.977	60.479	60.601	59.643
Sidoharjo	21.400	21.502	21.700	21.372	21.556	21.628	21.667	21.459	42.956	43.130	43.367	42.831
Jatiroto	21.077	21.177	21.031	20.713	20.684	20.833	20.962	20.517	41.761	42.010	41.993	41.230
Kismantoro	20.467	20.638	20.644	20.332	19.992	20.149	20.213	19.868	40.459	40.787	40.857	40.200
Purwantoro	28.675	28.838	28.694	28.260	28.011	28.159	28.253	27.625	56.686	56.997	56.947	55.885
Bulukerto	17.182	17.293	15.210	16.973	17.164	17.218	15.216	16.820	34.346	34.511	30.426	33.793
Puhpelem	10.338	10.454	10.516	10.357	10.853	10.939	10.944	10.787	21.191	21.393	21.460	21.144
Slogohimo	26.683	26.840	26.716	26.312	26.421	26.563	26.649	26.066	53.104	53.403	53.365	52.378
Jatirono	31.921	32.221	32.296	31.808	31.578	31.827	31.898	31.388	63.499	64.048	64.194	63.196
Jatipurno	19.528	19.556	19.294	19.002	19.097	19.094	19.136	18.530	38.625	38.650	38.430	37.532
Girimarto	23.464	23.528	23.271	22.919	23.283	23.298	23.339	22.650	46.747	46.826	46.610	45.569
Kabupaten Wonogiri	524.500	527.651	525.756	520.916	526.585	529.436	527.429	522.261	1.051.085	1.057.087	1.053.185	1.043.177

Gambar 2. 2 Gambar Jumlah Penduduk Kabupaten Wonogiri

Sumber: BPS Kabupaten Wonogiri, 2024

2.2 Kecamatan Kismantoro

Kecamatan Kismantoro merupakan salah satu kecamatan dari 25 kecamatan di Kabupaten Wonogiri. Kecamatan Kismantoro yang sebelumnya dikenal dengan tingginya angka kemiskinan dan rendahnya pendidikan, kini sudah berkembang menjadi sebuah Kecamatan yang memiliki berbagai keunggulan di berbagai bidang berkat kerja keras, keuletan, kemandirian dan semangat

pantang menyerah seluruh warga masyarakat dan semua komponen dalam pembangunan. Kesadaran warga Masyarakat Kecamatan Kismantoro sangat tinggi dalam berpartisipasi untuk membangun daerah yang dulunya tandus menjadi daerah yang potensial di bidang ekonomi, sosial, kebudayaan, pariwisata serta pengembangan sektor jasa lainnya. Namun, terkait kondisi sosial bagi penyandang disabilitas Kecamatan Kismantoro masih tergolong tinggi, hal ini berdasarkan data dari Dispendukcapil Kabupaten Wonogiri, Kecamatan Kismantoro terdapat sebanyak 229 penyandang disabilitas di tahun 2022.

Kondisi geografis Kecamatan Kismantoro memiliki luas wilayah 69,86KM² dengan letak dari permukaan laut sekitar 348 m dan curah hujan rata-rata 2000 – 3000 ml/tahun. Luas Wilayah Kecamatan Kismantoro 6.986,1125 hektar, terdiri dari:

1. Tanah Sawah, dengan luas 931,9520 ha.
2. Tanah Tegalan, dengan luas Luas 1.256,2484 ha.
3. Bangunan atau pekarangan, dengan luas 2.263,7661 ha.
4. Hutan Negara, dengan luas 2.316,1055 ha.
5. Lain-lain dengan luas 218,0405 ha.

Berdasarkan RPJMD Kabupaten Wonogiri Tahun 2021-2026 hasil pertanian yang ada di Kecamatan Kismantoro antara lain jagung, padi sawah, padi gogo dan aneka buah-buahan seperti nanas, pisang, durian serta aneka

sayuran seperti sawi, cabe, terung, kangkung dan kacang buncis. Untuk Usaha Mikro Kecil Menengah sendiri antara lain adalah industri rumah tangga seperti pembuatan mebel, anyaman rotan, pembuatan batu bata, dan genteng yang terdapat di hampir disetiap Desa ada di Kecamatan Kismantoro. Industri makanan antara lain pembuatan kripik tempe terdapat di Desa Bugelan, Gedawung, Miri dan Ngroto. Serta untuk potensi budaya yang ada berupa: Kelompok seni reog, kethoprak, ludruk, campursari, wayang kulit, dan karawitan. Berikut adalah nama Desa/Kelurahan dan nama Dusun/Lingkungan yang ada di Kecamatan Kismantoro:

1. Kelurahan Gesing meliputi 4 Lingkungan yang terdiri dari: Lingkungan Gesing, Kembangan, Cingklok, Tinasat
2. Kelurahan Kismantoro meliputi 4 Lingkungan yang terdiri dari: Lingkungan Gadungan, Mijil, Ploso, Terbis
3. Desa Bugelan meliputi 4 Dusun yang terdiri dari: Dusun Bugelan, Cabol, Setren, Waru
4. Desa Gambiranom meliputi 4 Dusun yang terdiri dari: Dusun Bonggi, Crabak, Gambiran, Puhnunggal
5. Desa Gedawaung meliputi 5 Dusun yang terdiri dari: Dusun Joho, Kikis, Klampisan, Mangu, Miri
6. Desa Lemahbang meliputi 4 Dusun yang terdiri dari: Dusun Janggle, Lemahbang, Sambeng, Setren

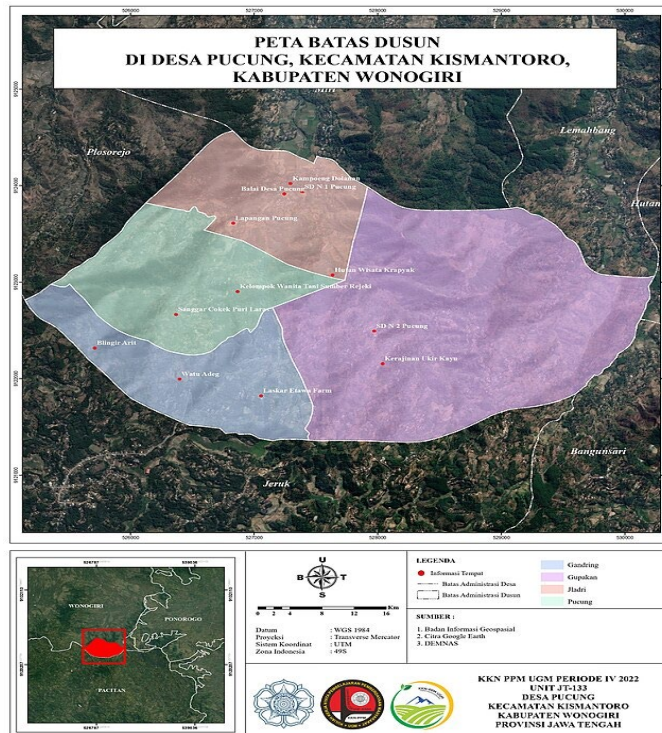
7. Desa Miri meliputi 5 Dusun yang terdiri dari: Dusun Bandung, Klitik, Miri, Plumutan, Tumpuk
8. Desa Ngroto meliputi 4 Dusun yang terdiri dari: Dusun Growong, Jaten, Mendang, Ngroto,
9. Desa Plosorejo meliputi 4 Dusun yang terdiri dari: Dusun Kepuh, Ngrandu, Pagergunung, Soka
10. Desa Pucung meliputi 4 Dusun yang terdiri dari: Dusun Gandring, Gupakan, Jladri, Pucung

2.3 Desa Pucung

Pucung merupakan salah satu desa yang ada di wilayah Kecamatan Kismantoro, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Berdasarkan penelitian ke lapangan bahwa Desa Pucung ini terdiri dari dataran tinggi, udaranya disana cukup sejuk dan bersih dari polusi, sumber airnya juga bersih dan melimpah karena bersumber dari gunung. Desa Pucung memiliki topografi yang bervariasi dan hutan pinusnya yang dilindungi oleh pemerintah ataupun oleh peraturan desa (Hutan Rakyat). Desa Pucung juga dikenal sebagai desa wisata alam seperti Watu Adeg dan Blingir Arit. Untuk mata pencaharian masyarakat Desa Pucung yaitu pertanian, perkebunan, peternakan, dan industri rumah tangga. Kondisi sosial bermasyarakat di Desa Pucung Desa ini masih cukup kental pedesaan dikarenakan masyarakatnya yang sangat ramah dan toleran. Sikap toleran ini dapat dilihat dari sikap masyarakat yang saling menghormati dan menerima perbedaan, perbedaan yang ada ini dilihat

dari fisik maupun ekonomi. Kondisi sosial di Desa Pucung ini menghadapi permasalahan berupa memiliki penyandang disabilitas yang berjumlah 64 penyandang, sedangkan untuk jumlah penduduk Desa Pucung yaitu sejumlah 2.737 jiwa data ini berdasarkan pernyataan dari Kasi Kesejahteraan.

Berdasarkan penelitian lapangan diketahui bahwa dari banyaknya penyandang disabilitas yang ada di Desa Pucung ini berasal dari lahir dan bukan dari faktor keturunan, sehingga dapat disimpulkan bahwa penyandang disabilitas yang ada di Desa Pucung dipengaruhi oleh masa kehamilan atau proses kelahiran. Dengan banyaknya penyandang disabilitas yang ada juga menjadi penghambat dalam hal kesejahteraan desa. Kesejahteraan desa ini dapat diukur melalui program SGD's, yang mana tujuan keempat dari SGD's yaitu menjamin kesehatan dan kesejahteraan. Sehingga harapannya Pemerintah Desa dapat segera mencari solusi untuk mengatasi permasalahan kesehatan dan kesejahteraan yang baik, adil dan layak untuk Desa Pucung, serta dengan adanya jaminan Kesehatan dan kesejahteraan bagi ibu hamil juga dapat mengatasi permasalahan perkembangan jumlah penyandang disabilitas kedepannya.



Gambar 2. 3 Peta Batas Dusun di Desa Pucung

Sumber: Wikipedia

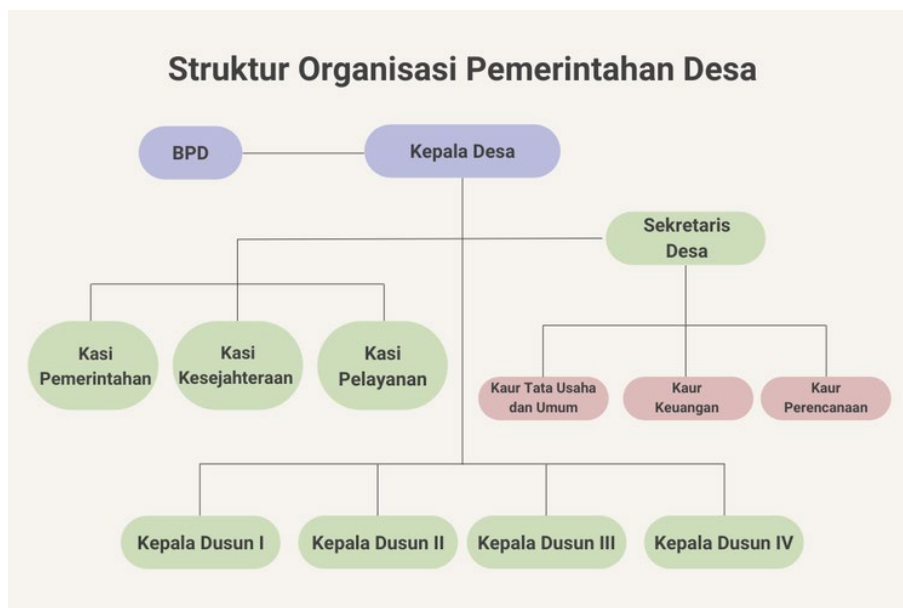
Berdasarkan Gambar 2.3, Desa Pucung berbatasan dengan Desa Lemahabang dan Desa Miri di sebelah utara, Desa Plosorejo di sebelah barat, Desa Djeruk di sebelah selatan, dan Desa Bangunsari di sebelah timur. Desa Pucung menempati area seluas 5,61km² dengan wilayah terluas berada di Dusun Gupakan. Jarak Desa Pucung $\pm$ 70 km dari ibu kota Kabupaten Wonogiri. Desa Pucung sendiri memiliki topografi daerah pegunungan dataran tinggi dengan kemiringan lereng yang cukup terjal di beberapa wilayah. Hal ini mengakibatkan Desa Pucung memiliki potensi rawan bencana tanah longsor yang cukup tinggi, terutama di musim penghujan.

Berdasarkan website jatengprov.go.id, di Desa Pucung terdapat 60 lebih warga penyandang disabilitas. Kemudian, di tahun 2018 Pemerintah Desa

Pucung berinisiatif untuk mendirikan pemberdayaan bagi para penyandang disabilitas menggunakan uang dana desa. Tujuan dari adanya pemberdayaan disabilitas melalui batik ciprat Karya Barokah yaitu untuk memecahkan problem ketergantungan yang dialami para penyandang disabilitas baik bergantung terhadap orang tuanya maupun bantuan dari pemerintah, dan meningkatkan derajat keberfungsian sosial para penyandang dalam berkehidupan masyarakat secara umum. Bentuk pemberdayaan yang dipilih oleh pemerintah desa pucung berupa pemberdayaan masyarakat disabilitas melalui pembuatan batik ciprat Karya Barokah.

2.4 Pemerintah Desa Pucung

2.4.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Pucung



Gambar 2. 4 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Sumber: Kompas.com

2.4.2 Visi dan Misi Pemerintah Desa Pucung:

2.4.2.1 Visi

“Bersama Masyarakat Desa, Lembaga Masyarakat Desa, Lembaga Pemerintah Desa, Pemerintah Desa, Membangun Pucung.”

2.4.2.2 Misi

Demi terwujudnya visi Pemerintah Desa Pucung, berikut merupakan misi dari Pemerintah Desa Pucung, yaitu:

1. Membenahi dan melanjutkan program-program periode sebelumnya yang belum diselesaikan;
2. Mewujudkan pelayanan prima;
3. Meningkatkan kemampuan SDM Aparatur Pemerintah Desa;
4. Meningkatkan ketentraman dan keamanan di Desa;
5. Meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat;
6. Meningkatkan keimanan, ketaqwaan dan kerukunan antar umat beragama.

Meskipun dengan adanya Misi di atas tentunya terdapat kebijakan dan strategi sesuai dengan dinamika dan kebutuhan masyarakat desa.

2.4.3 Tugas dan fungsi Perangkat Desa:

2.4.3.1 Tugas Kepala Desa

1. Kepala Desa berkedudukan sebagai Kepala Pemerintahan Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
2. Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.

3. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa mempunyai wewenang:
- a. Memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa;
 - b. Mengangkat dan memberhentikan Perangkat Desa;
 - c. Memegang kekuasaan pengelolaan Keuangan dan Aset Desa;
 - d. Menetapkan Peraturan Desa; menetapkan APB Desa;
 - e. Membina kehidupan masyarakat Desa;
 - f. Membina ketenteraman dan ketertiban masyarakat Desa;
 - g. Membina dan meningkatkan perekonomian desa serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar besarnya kemakmuran masyarakat desa mengembangkan sumber pendapatan desa;
 - h. Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa;
 - i. Mengembangkan kehidupan sosial masyarakat desa;
 - j. Mengembangkan dan membina kebudayaan masyarakat desa;
 - k. Memanfaatkan teknologi tepat guna;
 - l. Mengoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif;
 - m. Mengadakan kerjasama dengan pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan;
 - n. Mewakili Desa di dalam dan di luar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

2.4.3.2 Sekretaris Desa

1. Sekretaris Desa berkedudukan sebagai unsur pimpinan Sekretariat Desa.
2. Sekretaris Desa bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan.
3. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2), Sekretaris Desa mempunyai fungsi:
 - a) Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi.
 - b) Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
 - c) Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.
 - d) Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.
 - e) Melaksanakan buku administrasi desa sesuai dengan bidang tugas Sekretaris Desa atau sesuai dengan Keputusan Kepala Desa.
 - f) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa dan Pemerintah yang lebih tinggi.

2.4.3.3 Kepala Seksi Pemerintahan

1. Kepala seksi pemerintahan berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis di bidang pemerintahan.
2. Kepala seksi pemerintahan bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional di bidang pemerintahan.
3. Untuk melaksanakan tugas Kepala Seksi pemerintahan mempunyai fungsi:
 - a) Melaksanakan manajemen tata praja Pemerintahan Desa;
 - b) Menyusun rancangan regulasi desa;
 - c) Melaksanakan pembinaan masalah pertanahan;
 - d) Melaksanakan pembinaan ketenteraman dan ketertiban masyarakat Desa;
 - e) Melaksanakan upaya perlindungan masyarakat Desa;
 - f) Melaksanakan pembinaan masalah kependudukan;
 - g) Melaksanakan penataan dan pengelolaan wilayah Desa;
 - h) Melaksanakan pendataan dan pengelolaan Profil Desa;
 - i) Melakukan tugas – tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

2.4.3.4 Kepala Seksi Kesejahteraan

1. Kepala seksi kesejahteraan berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis di bidang kesejahteraan.
2. Kepala seksi kesejahteraan bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional di bidang kesejahteraan.
3. Untuk melaksanakan tugas Kepala Seksi kesejahteraan mempunyai fungsi:

- a) Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang sosial budaya;
- b) Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang ekonomi;
- c) Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang politik;
- d) Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang lingkungan hidup;
- e) Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang pemberdayaan keluarga;
- f) Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang pemuda, olah raga dan karang taruna;
- g) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

2.4.3.5 Kepala Seksi Pelayanan

1. Kepala seksi pelayanan berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis di bidang pelayanan.
2. Kepala seksi pelayanan bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional di bidang pelayanan.
3. Untuk melaksanakan tugas Kepala Seksi pelayanan mempunyai fungsi:
 - a. Melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat Desa;
 - b. Meningkatkan upaya partisipasi masyarakat Desa;
 - c. Melaksanakan pelestarian nilai sosial budaya masyarakat Desa;

- d. Melaksanakan pelestarian nilai sosial budaya, keagamaan dan ketenagakerjaan masyarakat Desa;
- e. Melaksanakan pekerjaan teknis pelayanan nikah, talak, cerai dan rujuk;
- f. Melaksanakan pekerjaan teknis urusan kelahiran dan kematian;
- g. Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana perdesaan;
- h. Melaksanakan pembangunan bidang pendidikan;
- i. Melaksanakan pembangunan bidang Kesehatan.

2.4.3.6 Kepala Urusan Keuangan

1. Kepala urusan perencanaan berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat.
2. Kepala urusan perencanaan bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan;
3. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.
4. Untuk melaksanakan tugas kepala urusan perencanaan mempunyai fungsi:
 - a. Mengkoordinasikan urusan perencanaan Desa;
 - b. Menyusun RAPBDes;
 - c. Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan Desa;
 - d. Melakukan monitoring dan evaluasi program Pemerintahan Desa;
 - e. Menyusun rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDesa) dan rencana kerja pemerintah desa (RKPDesa);
 - f. Menyusun laporan kegiatan Desa;
 - g. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan

2.4.3.7 Kepala Dusun

1. Kepala Dusun berkedudukan sebagai unsur satuan tugas kewilayahan yang bertugas membantu Kepala Desa dalam pelaksanaan tugasnya di wilayahnya.
2. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Kepala Dusun memiliki fungsi:
 - a. Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
 - b. Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya.
 - c. Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.
 - d. Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.
 - e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa

2.5 Dinas Sosial Kabupaten Wonogiri

2.5.1 Visi dan Misi Dinas Sosial Kabupaten Wonogiri

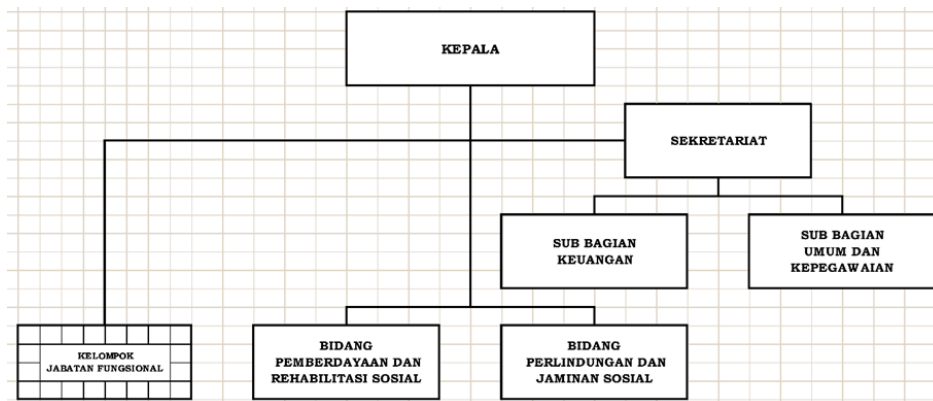
2.5.1.1 Visi:

“Mewujudkan Wonogiri yang Maju, Mandiri dan Sejahtera” dengan Semangat Go Nyawiji Sesarengan Mbangun Wonogiri.

2.5.1.2 Misi:

Atas Visi tersebut didukung dengan 4 misi dalam pencapaiannya, yakni:

1. Menjadikan rakyat Wonogiri yang lebih pintar, lebih sehat dn lebih berbudaya.
2. Mempercepat pelaksanaan reformasi birokrasi di Pemerintah Kabupaten Wonogiri.
3. Memperkuat kapasitas ekonomi rakyat dan membuka lapangan kerja baru untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran.
4. Membangun pemenuhan sarana dan prasarana dasar di Wonogiri yang berkualitas dan berwawasan lingkungan guna menunjang pengembangan wilayah.



Gambar 2. 5 Bagan Susunan Organisasi Dinas Sosial

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Wonogiri

2.5.2 Tugas Pokok Fungsi Dinas Sosial

- Kepala Dinas: Membantu Bupati dalam melaksanakan urusan Pemerintahan bidang sosial yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah.
- Sekertaris: Memberikan pelayanan teknis dan administratif serta koordinasi pelaksanaan tugas di lingkungan Dinas.

- Kepala Sub Bagian Keuangan: Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program kerja, bahan perumusan kebijakan teknis operasional, bahan pelaksanaan kebijakan, bahan Pengoordinasian administratif, pelayanan administratif dan pelaksanaan kebijakan Daerah, serta bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang keuangan.
- Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian: Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program kerja, bahan perumusan kebijakan teknis operasional, bahan pelaksanaan kebijakan, bahan pengordinasian administratif dan pelaksanaan kebijakan Daerah, serta bahan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang umum dan kepegawaian.
- Kepala Bidang Pemberdayaan dan Rehabilitasi Sosial: Melaksanakan penyiapan bahan program kerja, penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional, pelaksanaan tugas, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pemberdayaan sosial dan rehabilitasi sosial.
- Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial: Melaksanakan penyiapan bahan program kerja, penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional, pelaksanaan tugas, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perlindungan sosial dan jaminan sosial.